

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN OLEH PESERTA JPKM DI KECAMATAN PATEBON
KEBUPATEN KENDAL TAHUN 2000

ALFIAN -- E2A298079
(2000 - Skripsi)

Pengaruh dari berbagai faktor seperti inflasi, kemajuan ilmu dan teknologi, perubahan pola penyakit, perubahan pelayanan kesehatan serta makin bainya tingkat permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, menyebabkan total dana yang diperlukan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan pelayanan kesehatan (biaya kesehatan) makin meningkat. Dampaknya sungguh memprihatinkan, pelayanan kesehatan seolah-olah tidak terjangkau bagi masyarakat ekonomi lemah. Untuk mengatasi ini telah dilakukan upaya yang dinilai menjanjikan yaitu Asuransi Kecelakaan yang salah satunya adalah JPKM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari berbagai faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta JPKM di Kecamatan Patebon yang meliputi: umur, pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jarak, biaya, keluhan sakit, sikap peserta terhadap JPKM, sikap peserta terhadap PPK dan sikap peserta terhadap Bapel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan masukan untuk instansi terkait dalam penyelenggaraan JPKM khususnya di Kecamatan Patebon.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian explanatory yang ingin menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta JPKM. Lokasi penelitian sebanyak 7 desa dari 18 desa yang ada di Kecamatan Patebon, dipilih secara Purposive Sampling dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Desa terpilih peserta JPKMnya lebih banyak
2. Letak desa menyebar merata diseluruh Kecamatan.
3. Sistem pemerintahannya desa.

Dari 7 desa terpilih tersebut dilakukan pemilihan anggota sample secara acak sederhana sebanyak 90 orang responden. Data yang diperoleh dianalisa secara univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS windows Versi 9.01

Hasil uji statistik diketahui faktor-faktor yang tidak ada hubungan dengan variabel terikat yaitu: umur, pendidikan, pendapatan, pengetahuan, sikap peserta terhadap JPKM, sikap peserta terhadap PPK dan sikap peserta terhadap Bapel, sedangkan yang ada hubungannya adalah pekerjaan, jarak, biaya, transportasi, dan keluhan sakit.

Saran yang dapat disampaikan adalah kepada PPK dalam mengalokasikan dana untuk pembelian obat-obatan, peralatan medis dan pemberian insentif petugas supaya membuat perincian yang lebih cermat guna menghindari kerugian. Kepada Bapel supaya memberikan penyuluhan kepada masyarakat baik berkelompok maupun perorangan khususnya peserta JPKM untuk meningkatkan pengetahuan peserta dan merekrut peserta baru baik oleh petugas Bapel itu sendiri atau bekerja sama dengan puskesmas. Salah satunya adalah memberdayakan bidan desa yang merupakan ujung tombak pelayan peserta JPKM dan lebih dekat dengan masyarakat di desanya. Kepada peserta JPKM agar senantiasa menjaga kesehatan dirinya sendiri dan keluarganya supaya terhindar dari penyakit.

Kata Kunci: PESERTA JPKM, PELAYANAN KESEHATAN, FAKTOR